

## EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT PADA PT MERAK MUDA GAS KEDIRI

#### PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi S.E.

pada Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri



Disusun oleh:

#### **RUTH AMELIA DEWATI S.P.**

NPM: 12.1.02.01.0116

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016



#### HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

**RUTH AMELIA DEWATI S.P.** NPM: 12.1.02.01.0116

Judul:

EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN KREDIT PADA PT MERAK MUDA GAS KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 27 Juli 2016

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Sri Aliami, S.E., M.M.

Mar'atus Solikah, M.Ak.

NIDN. 0716086403

NIDN. 0709047405

ii



#### **HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi oleh:

**RUTH AMELIA DEWATI S.P.** NPM: 12.1.02.01.0116

Judul:

#### EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT PADA PT MERAK MUDA GAS KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri pada tanggal : 09 Agustus 2016

dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sri Aliami, S.E., M.M.

2. Penguji I : Dr. H. M. Anas , M.M., M.Si.

3. Penguji II : Mar'atus Solikah, M.Ak.

Dr. Subagyo, M.M.

Mengetahui, Dekan FE

NIDN. 0717066601

III



#### EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT PADA PT MERAK MUDA GAS KEDIRI

Rith Amelia Dewati S.P. 12.1.02.01.0116 Ekonomi - Akuntansi ameliaruth88@gmail.com

Dr. Sri Aliami, S.E., M.M. dan Mar'atus Solikah, M.Ak. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya penerapan sistem akuntansi dan pengendalian intern bagi suatu perusahaan untuk menunjang kondisi operasional perusahaan yang sehat.

Permasalahan dalam penelitian ini (1)Bagaimana sistem penjualan kredit pada PT Merak Muda Gas Kediri. (2)pengendalian intern penjualan kredit pada PT Merak Muda Gas Kediri. (3)Bagaimana evaluasi penerapan sistem akuntansi yang diterapkan PT Merak Muda Gas Kediri dalam upaya pengendalian intern penjualan kredit.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah metode deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah di PT Merak Muda Gas Kediri yang beralamatkan di jalan Banjaran 1 no 80 Kediri.

Kesimpulan penelitian ini adalah pengendalian intern dikatakan memenuhi syarat atau tidak adalah dengan mempertimbangkan sistem informasi akuntansi penjualan kredit, prosedur penjualan kredit, unsur-unsur pengendalian intern yang baik. Sistem penjualan yang baik adalah tidak adanya fungsi yang rangkap dan tidak adanya prosedur yang ditangani oleh satu bagian saja. Jaringan prosedur yang dilaksanakan oleh PT Merak Muda Gas sudah cukup baik. Hal ini dimulai dengan prosedur order penjualan, prosedur penyiapan barang, prosedur pengiriman, prosedur pencatatan piutang, dan prosedur penagihan piutang. Pada PT Merak Muda Gas Kediri sudah terdapat pemisahan tiga fungsi utama, yaitu: fungsi operasi, fungsi penyimpanan, dan fungsi pencatatan. Secara umum PT Merak Muda Gas Kediri sudah menjalankan sistem pengendaliannya dengan cukup baik.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, penjualan kredit, pengendalian intern



#### I. LATAR BELAKANG

Tujuan utama suatu perusahaan adalah mencapai laba maksimal. Laba maksimal dapat diperoleh melalui peningkatan volume penjualan. Semakin tinggi volume penjualan, maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh. Penjualan merupakan unsur utama dalam memeperbesar laba di samping unsur-unsur lain seperti pendapatan sewa, pendapatan bunga dan lain sebagainya (Prastika 2010:8).

Menurut Mulyadi (2008:202),penjualan kredit dilakukan perusahaan dengan cara mengirimkan barang order sesuai yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu. Perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Penjualan kredit yang menimbulkan piutang usaha pada suau perusahaan pada umumnya merupakan bagian terbesar dari aktiva lancar serta bagian terbesar dari total aktiva perusahaan. Untuk menghindari tidak tertagihnya piutang, setiap penjualan kredit yang pertama kepada seorang pembeli selalu didahului analisis terhadap pembeli.

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah sistem yang mendukung aktivitas bisnis perusahaan dalam mengelola dan memproses data transaksi secara efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi penjualan yang disusun untuk suatu perusahaan dapat diproses dangan cara manual atau diproses dengan cara terkomputerisasi. Sistem informasi akuntansi penjualan sangat berperan dalam meningkatkan omset penjualan dan mencari pangsa pasar lebih luas, yang karena akan membantu manaiemen perusahaan dalam menyediakan informasi yang berkaitan dengan semua kegiatan penjualan perusahaan (Azis, 2010:2).

Menurut Mulyadi (2008:163), "Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian keandalan dan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen". Pengendalian atas sistem dan prosedur distribusi penjualan bertujuan untuk proses pengendalian agar sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah Dengan ditetapkan. diterapkannya pengendalian internal dalam organisasi perusahaan, diharapkan secara menyeluruh harta perusahaan dapat dilindungi dari kerusakan fisik dan kecurangan pegawai. Selain itu,



juga terjaminnya keakuratan data dan terhindarnya kesalahan pencatatan baik disengaja maupu tidak disengaja. Dengan pengendalian internal diharapkan juga pemborosan biaya dan manipulasi dapat dihindarkan sehingga efisiensi dapat ditingkatkan.

Mengingat pentingnya penerapan sistem akuntansi dan pengendalian internal bagi suatu perusahaan maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit pada PT Merak Muda Gas Kediri".

#### II. METODE

#### 1.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Moleong (2007:6), pendekatan kualitatif dimaknai sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Dalam menganalisis data penelitian yang diperoleh, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

#### 1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif tujuannya untuk membuat deskripsi, menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti.

#### 1.3 Kehadiran Peneliti

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian pada PT Merak Muda Gas Kediri

N	Ming	Kegiatan	Keterang
0.	gu Ke		an
	-		
1	Satu	Mengurus	Memberik
		perizinan	an surat
		penelitian	ijin
			penelitian
2	Dua	Mencari	Wawancar
		informasi	a
		perusahaan :	
		a. Profil	
		perusahaa	
		n	
		b. Struktur	
		organisasi	***
3	Tiga	Mencari	Wawancar
		informasi	a
		mengenai:	
		a. Sistem	
		penjualan	
		kredit	
		b. Pengendal	
		ian	
4	Emmet	internal	Dokument
4	Empat	Mengambil data sistem	asi
		penjualan	ası
		kredit berupa	
		foto formulir	
		dan surat-	
		surat	
5	Lima	Mencari	Wawancar
]	Lilla	informasi	a
		mengenai	a
		sistem	
		penjualan	
		kredit dan	
	1	pengendalian	
	1	internal lebih	
	1	lanjut	
6	Enam	Mengecek	Mencocok
		keabsahan	an data
		Keabsahan	an data



		data temuan dengan kondisi perusahaan	
7	Tujuh	Memvalidasi	Validasi
		data	data

#### 1.4 Lokasi Penelitian

Peneliti memilih perusahaan PT Merak Muda Gas Kediri karena perusahaan ini merupakan perusahaan pemasok gas alam yang berkembang di wilayah Jawa Timur. Perusahaan tersebut sudah mendistribusikan di wilayah produknya Trenggalek, Tulungagung, Blitar, Kediri, Nganjuk, Jombang dan Mojokerto. PT Merak Muda Gas Kediri juga mempunyai cabang di berbagai wilayah kotamadya maupun kabupaten. Kantor PT Merak Muda Gas Kediri berpusat di Jalan Banjaran I No. 80 Kediri.

#### 1.5 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini deikelompokkan menjadi dua, yaitu: data utama atau yang disebut data primer dan data pendukung yang disebut data sekunder. Data utama adalah data yang diperoleh dari para informan. Informan yaitu orangorang yang terlibat langsung

dalam kegiatan sebagai objek penelitian. Data pendukung (sekunder) bersumber dari dokumen-dokumen yang berupa catatan, rekaman, gambar, serta bahan-bahan lain yang dapat mendukung dalam penyusunan penelitian ini.

Berikut adalah prosedurprosedur yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Studi Lapangan ( Field Reseach)

Suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan langsung melakukan penelitian di perusahan. Untuk memperoleh data atau informasi tersebut, maka peneliti melakukan:

#### a) Observasi

Observasi merupakan proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individuindividu yang sedang diteliti (Indriantoro, 2009:157).

Observasi ini dilakukan dengan cara mencari data secara langsung di lapangan, dalam penelitian ini juga menggunakan sumber-sumber non-manusia seperti dokumen dan catatan



yang tersedia. Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi dokumen atau data yang digunakan dan jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi pada PT Merak Muda Gas Kediri.

#### b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik atau prosedur pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. (Indriantoro, 2009:152)

Dalam ini penelitian wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak yang terkait dengan pokok permasalahan. Wawancara ini dilakukan dengan berdialog langsung dengan karyawan inti PT Merak Muda Gas Kediri, kemudian dicatat seperlunya guna memperoleh informasi tertulis atau lisan.

Dalam wawancara, peneliti ingin mendapatkan informasi pada PT Merak Muda Gas Kediri, tentang:

- 1) Sejarah perusahaan.
- 2) Struktur organisasi serta uraian tugas dari masing-masing jabatan.

- 3) prosedur penjualan kredit yang diterapkan perusahaan.
- 4) Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penjualan kredit.
- 5) Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan kredit.
- 6) Sistem pengendalian internal yang diterapkan pada perusahaan.

Selain itu, peneliti juga meminta data pada PT Merak Muda Gas Kediri data yang digunakan dalam penjualan kredit, tentang:

- 1) Catatan-catatan.
- 2) Dokumen-dokumen.
- 3) Formulir pengajuan order.
- 4) Bukti-bukti transaksi.
- c) Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan adalah dengan melakukan pencatatan terhadap data-data yang diperlukan seperti data yang diperlukan dalam pengendalian internal sistem penjualan kredit. Dalam penelitian ini. peneliti mengdokumentasikan beberapa data berupa gambar/foto meliputi dokumen-dokumen. formulirformulir maupun surat-surat yang digunakan kegiatan dalam



penjualan kredit pada PT Merak Muda Gas Kediri.

#### 2. Studi Kepustakaan

Untuk keperluan penelitian sering diperlukan literatur yang mengharuskan dilakukan studi/penelitian kepustakaan secara intensif. Penggunaan literatur semakin mendominan bilaman penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif. Dalam penelitian seperti itu acuan dan rujukannya dalam mengolah data dan menafsirkannya, harus dilakukan kebenarannya dengan tolok ukur berupa teori-teori yang diterima kebenarannya di dalam berbagai literatur. Sehingga dalam penelitian ini studi kepustakaan dengan cara mengutip buku atau sumber-sumber yang hubungannya dengan penelitian ini.

#### 1.6 Teknik Analisis Data

Adapun cara analisis data yang digunakan peneliti untuk proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mengumpulkan data
 mengenai sistem informasi
 akuntansi penjualan kredit yang

diterapkan oleh PT Merak Muda Gas Kediri.

- 2. Mengidentifikasi sistem pengendalian internal dalam informasi akuntansi sistem penjualan kredit dan kemudian dilakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal penjualan yang diterapkan PT Merak Muda Gas Kediri.
- 3. Menyimpulkan adanya kekurangan atau kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang diterapkan PT Merak Muda Gas Kediri.
- 4. Membuat kesimpulan dan membuat saran terhadap kelemahan yang ada pada sistem pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang ada PT Merak Muda Gas Kediri.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### 3.1 Deskripsi Perusahaan

Pada tahun 2004 PT Merak Muda Gas Kediri membuka stasiun pengisian gas oksigen di Tulungagung, dimana diharapkan dapat lebih mempercepat usahadaerah usaha untuk mengembangkan diri. Sebagai wilayah di luar Ring I Jawa Timur yang terus berkembang, baik dalam cakupan kabupaten



kotamadya maupun yaitu, wilayah Trenggalek, Tulungagung, Blitar, Kediri. Nganjuk, Madiun, Jombang dan Mojokerto. Wilayah tersebut mengalami peningkatan pembangunan yang pesat pada sektor industri, perikanan dan kesehatan. Perkembangan yang pesat harus diimbangi oleh tersedianya secara mudah berbagai sumberdaya penunjang, salah satunya oksigen dan gas-gas yang lain.

Perusahaan untuk beroperasi pastilah memerlukan karyawan, karyawan karena merupakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan merupakan faktor dalam kelancaran penunjang proses operasional perusahaan. Jumlah tenaga kerja yang berada PT Merak Muda Gas Kediri adalah berjumlah 45 orang. Jumlah tenaga kerja tersebut dibagi ke dalam beberapa bagian yang tercantum dalam struktur organisasi.

#### 3.2 Deskripsi Hasil Penelitian

#### 1. Sistem Penjualan Kredit pada PT Merak Muda Gas Kediri

Pada PT Merak Muda Gas Kediri, fungsi yang terkait

dalam sistem penjualan kredit terdiri dari fungsi penjualan, fungsi fungsi gudang, pengiriman, fungsi penerimaan dan fungsi akuntansi. Secara garis besar, pada PT Merak Muda Gas Kediri sudah terdapat pemisahan tiga fungsi utama, yaitu: fungsi operasi, fungsi penyimpanan, dan fungsi pencatatan. Tetapi juga masih terdapat perangkapan fungsi. Hal ini dikarenakan untuk meminimalisasi biaya operasional perusahaan. Perangkapan fungsi terdapat pada fungsi penjualan yang juga bertugas sebagai fungsi kredit dan fungsi pengiriman yang juga bertugas sebagai fungsi penagihan. Fungsi kredit yang dirangkap oleh fungsi penjualan, jika dalam pelaksanaannya tidak disertai dengan pengendalian tersendiri dari perusahaan maka perangkapan fungsi ini akan menimbulkan masalah seperti terdapat piutang tak tertagih jumlahnya cukup yang material. Hal ini disebabkan karena bagian penjualan menginginkan target penjualan sebanyak-banyaknya sehingga



teliti dalam hal kurang menganalisis pemberian kredit kepada pembeli. Sama halnya dengan perangkapan fungsi tadi, fungsi pengiriman yang juga merangkap sebagai fungsi penagihan juga memiliki resiko, resikonya adalah penggelapan uang hasil tagihan. Resiko perangkapan fungsi pengiriman dan fungsi penagihan tadi sudah diantisipasi dengan sebuah tindakan pengendalian, yaitu hasil tagihan harus uang disetorkan ke bagian kasir kerja setiap jam berakhir menggunakan dengan dokumen-dokumen yang berlaku.

## 2. Dokumen yang digunakan pada penjualan kredit

Pada PT Merak Muda Gas Kediri, dokumen yang digunakan meliputi memo. surat pengeluaran barang dan faktur penjualan. Pada PT Merak Muda Gas Kediri, memo mempunyai fungsi yang sama dengan surat order pengiriman. Memo ini akan diberikan kepada bagian gudang sebagai dasar pembuatan surat pengeluaran barang. Surat pengeluaran barang akan diberikan ke bagian penjualan

dijadikan akan sebagai yang dasar pembuatan faktur penjualan. Faktur penjualan dibuat sebanyak tiga rangkap masing-masing akan yang ke didistribusikan bagian akuntansi sebagai dasar pencatatan transaksi dan ke Dokumen-dokumen pembeli. tersebut telah mendapat otorisasi dari bagian yang berwenang, sehingga data-data yang berhubungan dengan penjualan kredit dapat dipertanggungjawabkan.

# 3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam penjualan kredit

Pada PT Merak Muda Gas Kediri, catatan akuntansi yang digunakan meliputi jurnal umum, kartu stock barang, dan kartu piutang. Catatan tersebut diselenggarakan oleh bagian terkait, sesuai dengan terjadinya transaksi penjualan kredit. Pencatatan transaksi dilakukan atas dasar dokumen sumber, nantinya akan yang menghasilkan catatan akuntansi yang akurat. Misalnya catatan akuntansi yang berupa jurnal umum dibuat atas dasar faktur Catatan akuntansi penjualan. tersebut akan dijadikan sebagai



dasar pelaporan kepada bagian keuangan kantor pusat. Bagian akuntansi pada PT Merak Muda Gas Kediri hanya melakukan pencatatan secara sederhana untuk memudahkan dalam hal mereview hasil penerimaan dan pengeluaran. Secara garis besar yang diselenggarakan oleh bagian akuntansi telah cukup memadai.

#### 4. Jaringan prosedur penjualan kredit pada PT Merak Muda Gas Kediri

Jaringan prosedur yang dilaksanakan oleh PT Merak Muda Gas sudah cukup baik. Hal dimulai dengan prosedur ini order penjualan, prosedur barang, penyiapan prosedur pengiriman, prosedur pencatatan piutang, dan prosedur penagihan piutang. Jaringan prosedur tersebut dapat dilihat pada gambar 4.3.

Bagian yang terkait dalam sistem penjualan kredit tidak terpusat pada satu bagian tetapi telah dibagi dalam beberapa bagian. Namun ada beberapa prosedur yang dijalankan oleh bagian yang sama, yaitu prosedur penjualan dan prosedur persetujuan kredit ditangani oleh satu bagian yakni bagian penjualan. Begitu pula prosedur pengiriman dan prosedur penagihan juga ditangani oleh satu bagian yakni bagian pengiriman. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalisasi biaya operasional perusahaan.

#### 5. Sistem Pengendalian Internal pada PT Merak Muda Gas Kediri

Secara umum PT Merak
Muda Gas Kediri sudah
menjalankan sistem
pengendalian dengan cukup baik.
Hal ini dibuktikan dengan
adanya:

- a) Pemisahan tiga fungsi pokok yaitu fungsi operasi, fungsi penyimpanan, dan fungsi pencatatan. Selain itu, transaksi penjualan kredit dilaksanakan lebih dari satu bagian, hal tersebut dapat dilihat pada bagan alir pada gambar 4.3.
- b) Sistem otorisasi dilaksanakan oleh karyawan yang diberi tugas dan wewenang. Tidak ada satupun transaksi yang dilaksanakan tanpa otorisasi oleh bagian yang berwenang dan setiap transaksi dicatat dalam catatan akuntansi yang sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh



Otorisasi perusahaan. dilakukan dengan membubuhkan tanda tangan oleh petugas yang memilki wewenang pada dokumen sumber ataupun dokumen pendukung setiap transaksinya, dengan demikian kekayaan perusahaan terjamin keamanannya.

- c) Pencatatan dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang dan didasarkan pada dokumen sumber.
- d) Semua dokumen yang dibuat telah diberi nomor urut tercetak dan diarsipkan untuk pengecekan dalam hal penjualan kreditnya.
- e) Dokumen dibuat rangkap sehingga pendistribusiannya cukup untuk bagian-bagian yang terkait.
  - f) PT Merak Muda Gas Kediri melakukan perekrutan dan penempatan karyawan sesuai dengan bidangnya tetapi belum melakukan pelatihan bagi karyawan untuk pengembangan pekerjaannya.

#### 3.3 Kesimpulan

PT Merak muda Gas Kediri merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang penjualan gas alam dan peralatan medis. Kantor pusat PT Merak Muda Gas Kediri berada di jalan Banjaran 1 No. 80 Kediri.

Pada evaluasi penerapan sistem informasi akutansi penjualan kredit pada PT Merak Muda Gas Kediri ada beberapa ketidaksesuaian antara teori yang dignakan sebagai acuan penelitian ini. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya rangkap fungsi pada fungsi penjualan merangkap menjadi satu dengan fungsi kredit. Hal tersebut akan menyebabkan terjadinya penyalagunaan Penyalahgunaan wewenang. wewenang tersebut jika tidak diperhatikan maka perusahan akan menanggung yang kerugiannya. Kerugian yang diakibatkan dari perangkapan fungsi terjadi apabila fungsi penjualan tidak tegas dalam memberikan keputusan kredit secara tegas. Hal tersebut akan mengakibatkan piutang yang tidak tertagih sehingga perusahaan akan menanggung



rugi. Perangkapan fungsi juga terjadi pada bagian pengiriman dan penagihan. Perangkapan fungsi tersebut juga akan menimbulkan kelalaian karywan hingga terjadinya kecurangan karyawan. Kecurangan karyawan yang dilakukan antara lain adalah dengan *lapping*. Hal tesebut dapat menjadi hal yang juga merugikan perusahaan.

#### 3.4 Rekomendasi

Berdasarkan dari uraian kelemahan mengenai yang terdapat dalam sistem penjualan kredit pada PT Merak Muda Gas Kediri, penulis mempunyai beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi perusahaan untuk memperbaiki sistem yang sudah ada, yaitu:

- 1. Sebaiknya fungsi kredit dan fungsi penjualan dilaksanakan oleh bagian berbeda. Hal ini yang bertujuan untuk menjamin piutang dapat ditagih seluruhnya, sehingga persentase piutang tak tertagih pada perusahaan dapat berkurang.
- Sebaiknya fungsi penagihan terpisah dari fungsi

- pengiriman. Hal ini bertujuan untuk menghindari penggelapan uang hasil tagihan piutang.
- 3. Sebaiknya dalam pengiriman barang disertakan surat jalan yang membuktikan bahwa barang telah dikirim kepada pembeli. Dokumen ini berisi pernyataan bahwa barang telah diterima oleh pembeli dan ditandatangani oleh pembeli dan bagian pengiriman. Rekomendasi tersebut dalam dilihat pada gambar 4.3.
- 4. Sebaiknya perusahaan memberikan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan kualitas demi menunjang kinerja perusahaan

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

Andriani, Eka. 2015. Analisis
Pengendalian Internal Atas
Sistem Akuntansi Penjualan
Kredit, Penagihan Piutang Dan
Penerimaan Kas Pada Pt. Sijori
Interbintana Pers Batam. Skripsi
(online), Universitas Maritim Raja
Ali Haji, tersedia:

http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity\_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478 e525e/2015/09/JURNAL-EKA-ANDRIANI.pdf . Diunduh pada tanggal 12 Mei 2016.



- Baridwan, Zakhi. 2009. Sistem Akuntansi. Yogyakarta. BPFE yogyakarta
- Diana, Anastasia dan Lilis Setyawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Ito, Lisbet Roma. 2011. Sistem Akuntansi Pembelian Barang Koperasi Serba Guna. Skripsi (online), Universitas Veteran Jakarta, tersedia: <a href="http://library.upnvj.ac.id/pdf/4d3">http://library.upnvj.ac.id/pdf/4d3</a> akuntansi/0810102034/BAB%2 OII.pdf .diunduh pada 12 Mei 2016.
- Jusup, Haryono . 2006. *Auditing ( Pengauditan)*. Yogyakarta.
  STIE YKPN.
- Krismiaji. 2011. *Pengantar akuntansi*. Yogyakarta : BPFE – YOGYAKARTA.
- Moleong, J Lexy, Prof. Dr. 2010.

  Metode Penelitian Kualitatif.

  Bandung: PT. Remaja

  Rosdakaya
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi (edisi 3). Yogyakarta . STIE YKPN.
- Nawawi , Hadari.2001. *Penelitian Terapan* .Yogyakarta .
  Universitas Gajah Mada Press.
- Prastika, Dwi Risna. 2010. Evaluasi
  Sistem Akutansi Penjualan
  Kredit pada PT Tri Cakrawala
  Adiguna Karanganyar. Skripsi
  (online), Universitas Sebelas
  Maret, tersedia:
  <a href="http://eprints.uns.ac.id/10352/1/1">http://eprints.uns.ac.id/10352/1/1</a>
  54262108201011441.pdf
  Diunduh pada tanggal 12 Mei
  2016.

- Siskawati, Afnida.2010. Evaluasi
  Sistem Penjualan Kredit pada
  PT Inti Gas Sragen. Skripsi
  (online), Universitas Sebelas
  Maret, tersedia:
  <a href="http://eprints.uns.ac.id/3875/1/16">http://eprints.uns.ac.id/3875/1/16</a>
  6560209201009351.pdf. diunduh
  pada 12 Mei 2016.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Umar , Husein. 2003. *Riset Akuntansi*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama. UPPSTIM YKPN